

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

Sosiologi & Antropologi Kesehatan

Disusun oleh :

**Ety Dusra, S.KM., M.Kes
Kayus Jamlean, S.Sos., M.Si**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2026/2027**

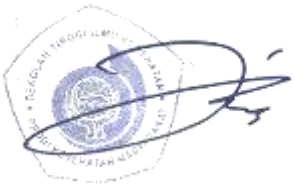
PENGESAHAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Nomor Dokumen : 02.23

Tanggal Revisi : 24 Agustus 2026
Tanggal Terbit : 24 Agustus 2026

Tanggal pengesahan	24 Agustus 2026
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Koordinator Mata Kuliah
	
<u>Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes</u> NIDN. 1222067701	<u>Ety Dusra, S.KM., M.Kes</u> NIDN. 1208039102

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh Koordinator	Diperiksa oleh Ketua Prodi	Disahkan oleh Waket I (Bidang Akademik)	Nomor Register Dokumen 02.23
	Revisi Tgl.	24 Agustus 2026	 Ety Dusra, S.KM., M.Kes	 Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes	 Ns. Syarifah Waliulu, S.Kep., M.Kep	
	Mulai Berlaku Tgl.	7 September 2026				

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	Sosiologi & Antropologi Kesehatan
Kode Mata Kuliah	KIN1925
Beban Studi	2 SKS
Tahun Ajaran	2026/2027
Semester	III
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK 1. Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan metode ilmu kesehatan masyarakat meliputi epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, administrasi dan kebijakan kesehatan, gizi, kesehatan reproduksi, serta keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara komprehensif, (C3) 2. Mampu melakukan pengkajian, analisis situasi, penyusunan kebijakan, perencanaan program, serta pengelolaan sumber daya kesehatan masyarakat berbasis evidence dan pemanfaatan teknologi/digital public health secara berkelanjutan (P2) khususnya khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan 3. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat, komunikasi kesehatan yang efektif, kepemimpinan, kerja sama lintas sektor, serta pendekatan budaya lokal dalam kegiatan promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan. (P2) 4. Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab (S) serta menghasilkan karya ilmiah, laporan, atau penelitian di bidang kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan (P2) berdasarkan prinsip integritas akademik dan evidence based practice. (S) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah CPMK I Menjelaskan karakteristik sosial dan budaya masyarakat serta keterkaitannya dengan kesehatan masyarakat Sub CPMK 1 : Menjelaskan konsep dasar sosiologi dan antropologi kesehatan dalam konteks kesehatan masyarakat Sub CPMK 2 : Menjelaskan karakteristik sosial budaya masyarakat meliputi pranata sosial, stratifikasi sosial, dan budaya. Sub CPMK 3 : Menganalisis pengaruh karakteristik sosial budaya terhadap status dan perilaku kesehatan masyarakat Sub CPMK 4 : Menganalisis peran kearifan lokal dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat CPMK 2 Menganalisis masalah dan perubahan sosial budaya yang memengaruhi kesehatan masyarakat. Sub CPMK 5 : Mengidentifikasi berbagai masalah sosial budaya yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat Sub CPMK 6 : Menganalisis pengaruh masalah sosial budaya terhadap perilaku dan status kesehatan masyarakat

Sub CPMK 7 : Menjelaskan konsep dan bentuk perubahan sosial budaya dalam masyarakat
 Sub CPMK 8 : Menganalisis peran pengendalian sosial dalam menghadapi perubahan perilaku dan masalah kesehatan masyarakat
 CPMK 3 Menganalisis perilaku pencarian pelayanan kesehatan berdasarkan karakteristik sosial budaya masyarakat.
 Sub CPMK 9 : Menjelaskan konsep dan bentuk perilaku pencarian pelayanan kesehatan masyarakat
 Sub CPMK 10: Menganalisis faktor sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang memengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan
 Sub CPMK 11: Menganalisis hambatan dan faktor pendukung pemanfaatan pelayanan kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat.
 CPMK 4 Menerapkan teori sosial budaya dan teori perilaku dalam menganalisis masalah kesehatan masyarakat.
 Sub CPMK 12: Menjelaskan konsep dan komponen Health Belief Model (HBM), Theory of Reasoned Action (TRA), dan Theory of Planned Behavior (TPB)
 Sub CPMK 13: Menganalisis penerapan HBM, TRA, dan TPB dalam memahami perilaku kesehatan masyarakat
 Sub CPMK 14: Mengintegrasikan teori sosial budaya dan teori perilaku dalam menganalisis masalah kesehatan masyarakat serta merumuskan alternatif intervensi

Tabel 1. Korelasi CPL Terhadap CPMK

CPL	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
CPL 1	✓	✓	✓	✓
CPL 2		✓	✓	✓
CPL 3	✓	✓	✓	✓
CPL 4	✓	✓	✓	✓

Tabel 2. Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

	Sub CPMK													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
CPMK 1	✓	✓	✓	✓										
CPMK 2					✓	✓	✓	✓						
CPMK 3									✓	✓	✓			
CPMK 4												✓	✓	✓

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Sosiologi dan Antropologi Kesehatan membahas konsep sosial dan budaya yang memengaruhi kesehatan, perilaku kesehatan, serta pemanfaatan pelayanan kesehatan di masyarakat. Mahasiswa mempelajari karakteristik sosial budaya masyarakat meliputi pranata sosial, stratifikasi sosial, budaya, dan kearifan lokal, serta menganalisis berbagai masalah sosial budaya dan perubahan sosial yang berkaitan dengan kesehatan. Mata kuliah ini juga membahas perilaku pencarian pelayanan kesehatan dan penerapan teori sosial budaya serta teori perilaku, seperti Health Belief Model (HBM), Theory of Reasoned Action (TRA), dan Theory of Planned Behavior (TPB), dalam memahami dan menganalisis masalah kesehatan masyarakat. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan mahasiswa untuk memahami keragaman sosial budaya dan mengintegrasikan kearifan lokal dalam upaya promotif dan preventif, khususnya pada masyarakat pesisir dan kepulauan.

Bahan Kajian : Materi Pembelajaran

1. Karakteristik sosial budaya masyarakat (pranata sosial, stratifikasi sosial, budaya)
2. Kearifan lokal
3. Masalah sosial budaya
4. Perubahan sosial budaya (pengendalian sosial)
5. Perilaku pencarian pelayanan kesehatan
6. Teori sosial budaya dalam kesmas (Teori HBM, TRA, TPB)

Dosen Mata Kuliah	1. Ety Dusra, S.KM., M.Kes 2. Kayus Jamlean, S.Sos., M.Si
Mata Kuliah Prasyarat	-
Daftar Pustaka	A. Literatur Teks Book dan Jurnal 1. Airhihenbuwa, C. O., Iwelunmor, J., & Okoror, T. A. (2021). <i>Global Health Disparities: Exploring Content, Context, and Culture</i>. SAGE Publications. 2. Helman, C. G. (2023). <i>Culture, Health and Illness (6th Edition)</i>. Routledge. 3. Singer, M., Erickson, P. I., & Abadía-Barrero, C. E. (2022). <i>A Companion to Medical Anthropology (2nd Edition)</i>. Wiley-Blackwell. 4. World Health Organization (WHO). (2022). <i>Behavioural and Cultural Insights for Health: A Manual for Policy-Makers</i>. WHO Press. 5. Sinay, H., Dusra, E., & Manuputty, D. V. (2025). Hubungan pengetahuan dan sikap personal higiene remaja putri saat menstruasi dengan kejadian infeksi saluran reproduksi Kecamatan Seram Barat. <i>Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran</i>, 3(1), 248–257 6. Dusra, E., Dusra, E., Sugiarto, E., & Kolyaan, A. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan PHBS dalam upaya pencegahan stunting di Dusun Waralohi. <i>Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat</i>, 2(4), 115–124. B. Literatur & Regulasi Nasional 7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 8. Kementerian Kesehatan RI. (2022). <i>Laporan Riset Studi Status Gizi Indonesia (SSGI)</i>. 9. Kementerian Kesehatan RI. (2024). <i>Buku Saku Transformasi Layanan Primer berbasis Komunitas</i>. 10. Priyono, B. (2021). <i>Sosiologi Kesehatan: Teori dan Isu-isu Terkini</i>. Jakarta: Rajawali Pers.

Tabel 4. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mgg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub CPMK 1 : Menjelaskan konsep dasar sosiologi dan antropologi kesehatan dalam konteks kesehatan masyarakat Hubungan pengetahuan dan sikap personal higiene remaja putri saat menstruasi dengan kejadian infeksi saluran reproduksi Kecamatan Seram Barat	Mampu menjelaskan konsep dasar sosiologi dan antropologi kesehatan dalam konteks kesehatan masyarakat	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Kuliah interaktif dan tanya jawab tentang konsep dasar sosiologi dan antropologi kesehatan (2X50 Menit)		Konsep dasar sosiologi dan antropologi kesehatan Pustaka: 1, 2, 4, 5	3%	Ety Dusra, S.KM., M.Kes
2	Sub CPMK 2 : Menjelaskan karakteristik sosial budaya masyarakat meliputi pranata sosial, stratifikasi sosial, dan budaya. Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan PHBS dalam upaya pencegahan stunting di Dusun Waralohi.	Mampu menjelaskan karakteristik sosial budaya masyarakat meliputi pranata sosial, stratifikasi sosial, dan budaya.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Kuliah interaktif dan tanya jawab tentang karakteristik sosial budaya masyarakat (2X50 Menit)		Karakteristik sosial budaya masyarakat Pustaka: 1, 2, 3, 6	3%	Ety Dusra, S.KM., M.Kes

3	Sub CPMK 3 : Menganalisis pengaruh karakteristik sosial budaya terhadap status dan perilaku kesehatan masyarakat	Mampu menganalisis pengaruh karakteristik sosial budaya terhadap status dan perilaku kesehatan masyarakat	Rubrik Problem-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa mengidentifikasi masalah kesehatan, karakteristik sosial budaya masyarakat, menganalisis pengaruhnya terhadap status dan perilaku kesehatan, serta merumuskan alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat.. (2X50 Menit)		Pengaruh karakteristik sosial budaya terhadap status dan perilaku kesehatan masyarakat Pustaka: 1, 2, 3	6%	Ety Dusra, S.KM., M.Kes
4	Sub CPMK 4 : Menganalisis peran kearifan lokal dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat	Mampu menganalisis peran kearifan lokal dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat	Rubrik Project-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : Mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis kearifan lokal serta perannya dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat. (2X50 Menit)		Peran kearifan lokal dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat Pustaka: 1, 2, 3	6%	Ety Dusra, S.KM., M.Kes
5	Sub CPMK 5 : Mengidentifikasi berbagai masalah sosial budaya yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat	Mampu mengidentifikasi berbagai masalah sosial budaya yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis kasus masalah kesehatan masyarakat dengan mengidentifikasi masalah sosial budaya yang memengaruhi kondisi kesehatan masyarakat serta faktor penyebabnya. (2X50 Menit)		Masalah sosial budaya kesehatan masyarakat Pustaka: 1, 3, 7	6%	Ety Dusra, S.KM., M.Kes
6	Sub CPMK 6 : Menganalisis pengaruh masalah sosial budaya terhadap perilaku dan status kesehatan masyarakat	Mampu menganalisis pengaruh masalah sosial budaya terhadap perilaku dan status kesehatan masyarakat	Rubrik Problem Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis kasus masalah sosial budaya, mengidentifikasi pengaruhnya terhadap perilaku dan status kesehatan masyarakat, serta merumuskan alternatif pemecahan masalah. (2X50 Menit)		Pengaruh masalah sosial budaya terhadap perilaku dan status kesehatan masyarakat Pustaka: 1,3, 8	6%	Ety Dusra, S.KM., M.Kes
7	Sub CPMK 7 : Menjelaskan konsep dan bentuk perubahan sosial budaya dalam masyarakat	Mampu menjelaskan konsep dan bentuk perubahan sosial budaya dalam masyarakat	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Problem Based Learning c. Penugasan : Kuliah interaktif dan tanya jawab tentang konsep dan bentuk perubahan sosial budaya dalam masyarakat (2X50 Menit)		Perubahan sosial budaya dalam masyarakat Pustaka: 1, 4, 8	3%	Ety Dusra, S.KM., M.Kes
8	UTS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Sub CPMK 1 – 7)						15%	
9	Sub CPMK 8 : Menganalisis peran pengendalian sosial dalam menghadapi perubahan perilaku dan masalah kesehatan masyarakat	Mampu menganalisis peran pengendalian sosial dalam menghadapi perubahan perilaku dan masalah kesehatan masyarakat	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis kasus perubahan perilaku atau masalah kesehatan masyarakat dan mengidentifikasi peran pengendalian sosial dalam mengatasinya. (2X50 Menit)		Perubahan perilaku dan masalah kesehatan masyarakat Pustaka: 2, 5, 9	6%	Kayus Jamlean, S.Sos., M.Si
10	Sub CPMK 9 : Menjelaskan konsep dan bentuk perilaku pencarian pelayanan kesehatan masyarakat	Mampu menjelaskan konsep dan bentuk perilaku pencarian pelayanan kesehatan masyarakat	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Kuliah interaktif dan tanya jawab tentang konsep dan bentuk perilaku pencarian pelayanan kesehatan masyarakat (2X50 Menit)		Konsep dan bentuk perilaku pencarian pelayanan kesehatan masyarakat Pustaka: 6, 10	3%	Kayus Jamlean, S.Sos., M.Si

11	Sub CPMK 10: Menganalisis faktor sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang memengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan	Mampu menganalisis faktor sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang memengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis kasus perilaku pencarian pelayanan kesehatan dengan mengidentifikasi faktor sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang memengaruhinya (2X50 Menit)		Perilaku pencarian pelayanan kesehatan Pustaka: 1, 2, 3, 4	6%	Kayus Jamlean, S.Sos., M.Si
12	Sub CPMK 11: Menganalisis hambatan dan faktor pendukung pemanfaatan pelayanan kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat.	Mampu menganalisis hambatan dan faktor pendukung pemanfaatan pelayanan kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis kasus pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan mengidentifikasi hambatan dan faktor pendukung berdasarkan karakteristik masyarakat. (2X50 Menit)		Hambatan dan faktor pendukung pemanfaatan pelayanan kesehatan Pustaka: 1, 2, 3, 4	6%	Kayus Jamlean, S.Sos., M.Si
13	Sub CPMK 12: Menjelaskan konsep dan komponen Health Belief Model (HBM), Theory of Reasoned Action (TRA), dan Theory of Planned Behavior (TPB)	Mampu menjelaskan konsep dan komponen Health Belief Model (HBM), Theory of Reasoned Action (TRA), dan Theory of Planned Behavior (TPB)	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Kuliah interaktif dan tanya jawab tentang onsep dan komponen Health Belief Model (HBM), Theory of Reasoned Action (TRA), dan Theory of Planned Behavior (TPB) (2X50 Menit)		HBM, TRA, TPB Pustaka: 1, 3, 4	4%	Kayus Jamlean, S.Sos., M.Si
14	Sub CPMK 13: Menganalisis penerapan HBM, TRA, dan TPB dalam memahami perilaku kesehatan masyarakat	Mampu menganalisis penerapan HBM, TRA, dan TPB dalam memahami perilaku kesehatan masyarakat	Rubrik Problem Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis kasus perilaku kesehatan masyarakat dengan menerapkan HBM, TRA, dan TPB untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut. (2X50 Menit)		Penerapan HBM, TRA, dan TPB dalam memahami perilaku kesehatan masyarakat Pustaka: 1, 4, 5	6%	Kayus Jamlean, S.Sos., M.Si
15	Sub CPMK 14: Mengintegrasikan teori sosial budaya dan teori perilaku dalam menganalisis masalah kesehatan masyarakat serta merumuskan alternatif intervensi	Mampu mengintegrasikan teori sosial budaya dan teori perilaku dalam menganalisis masalah kesehatan masyarakat serta merumuskan alternatif intervensi	Rubrik Project-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PJBL c. Penugasan : Mahasiswa melakukan analisis masalah kesehatan masyarakat dengan mengintegrasikan teori sosial budaya dan teori perilaku serta merumuskan alternatif intervensi yang sesuai. (2X50 Menit)		Integrasi teori dalam menganalisis masalah kesehatan masyarakat Pustaka: 2, 4, 5	6%	Kayus Jamlean, S.Sos., M.Si
16	UAS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Sub CPMK 9 - 15)						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 25 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 25 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

Tabel 5. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%)
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK-1	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan konsep dasar sosiologi dan antropologi kesehatan dalam konteks kesehatan masyarakat	Rubrik Exploratory Learning	3	18
2	CPMK-1	Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan karakteristik sosial budaya masyarakat meliputi pranata sosial, stratifikasi sosial, dan budaya.	Rubrik Exploratory Learning	3	
3	CPMK-1	Sub-CPMK 3	Mampu menganalisis pengaruh karakteristik sosial budaya terhadap status dan perilaku kesehatan masyarakat	Rubrik Problem-Based Learning	6	
4	CPMK-1	Sub-CPMK 4	Mampu menganalisis peran kearifan lokal dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat	Rubrik Project-Based Learning	6	
5	CPMK-2	Sub-CPMK 5	Mampu mengidentifikasi berbagai masalah sosial budaya yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat	Rubrik Case-Based Learning	6	21
6	CPMK-2	Sub-CPMK 6	Mampu menganalisis pengaruh masalah sosial budaya terhadap perilaku dan status kesehatan masyarakat	Rubrik Problem Based Learning	6	
7	CPMK-2	Sub-CPMK 7	Mampu menjelaskan konsep dan bentuk perubahan sosial budaya dalam masyarakat	Rubrik Exploratory Learning	3	
8		UTS	Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Sub CPMK 1 – 7	Ujian Tertulis	15	15
9	CPMK-2	Sub-CPMK 8	Mampu menganalisis peran pengendalian sosial dalam menghadapi perubahan perilaku dan masalah kesehatan masyarakat	Rubrik Case-Based Learning	6	-
10	CPMK-3	Sub-CPMK 9	Mampu menjelaskan konsep dan bentuk perilaku pencarian pelayanan kesehatan masyarakat	Rubrik Exploratory Learning	3	15
11	CPMK-3	Sub-CPMK 10	Mampu menganalisis faktor sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang memengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan	Rubrik Case-Based Learning	6	
12	CPMK-3	Sub-CPMK 11	Mampu menganalisis hambatan dan faktor pendukung pemanfaatan pelayanan kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning	6	
13	CPMK-4	Sub-CPMK 12	Mampu menjelaskan konsep dan komponen Health Belief Model (HBM), Theory of Reasoned Action (TRA), dan Theory of Planned Behavior (TPB)	Rubrik Exploratory Learning	4	16
14	CPMK-4	Sub-CPMK 13	Mampu menganalisis penerapan HBM, TRA, dan TPB dalam memahami perilaku kesehatan masyarakat	Rubrik Problem Based Learning	6	
15	CPMK-4	Sub-CPMK 14	Mampu mengintegrasikan teori sosial budaya dan teori perilaku dalam menganalisis masalah kesehatan masyarakat serta merumuskan alternatif intervensi	Rubrik Project-Based Learning	6	
16		UAS	Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Sub CPMK 9 – 15	Ujian Tertulis	15	15

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK
Tabel 6. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK 1: Menjelaskan karakteristik sosial dan budaya masyarakat serta keterkaitannya dengan kesehatan masyarakat		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Mampu menjelaskan konsep dasar sosiologi dan antropologi kesehatan dalam konteks kesehatan masyarakat	Rubrik Exploratory Learning	3
Mampu menjelaskan karakteristik sosial budaya masyarakat meliputi pranata sosial, stratifikasi sosial, dan budaya.	Rubrik Exploratory Learning	3
Mampu menganalisis pengaruh karakteristik sosial budaya terhadap status dan perilaku kesehatan masyarakat	Rubrik Problem-Based Learning	6
Mampu menganalisis peran kearifan lokal dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat	Rubrik Project-Based Learning	6
CPMK 2: Menganalisis masalah dan perubahan sosial budaya yang memengaruhi kesehatan masyarakat		
Mampu mengidentifikasi berbagai masalah sosial budaya yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat	Rubrik Case-Based Learning	6
Mampu menganalisis pengaruh masalah sosial budaya terhadap perilaku dan status kesehatan masyarakat	Rubrik Problem Based Learning	6
Mampu menjelaskan konsep dan bentuk perubahan sosial budaya dalam masyarakat	Rubrik Exploratory Learning	3
Mampu menganalisis peran pengendalian sosial dalam menghadapi perubahan perilaku dan masalah kesehatan masyarakat	Rubrik Case-Based Learning	6
UTS	Ujian Tertulis	15
CPMK 3: Menganalisis perilaku pencarian pelayanan kesehatan berdasarkan karakteristik sosial budaya masyarakat		
Mampu menjelaskan konsep dan bentuk perilaku pencarian pelayanan kesehatan masyarakat	Rubrik Exploratory Learning	3
Mampu menganalisis faktor sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang memengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan	Rubrik Case-Based Learning	6
Mampu menganalisis hambatan dan faktor pendukung pemanfaatan pelayanan kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning	6
CPMK 4: Menerapkan teori sosial budaya dan teori perilaku dalam menganalisis masalah kesehatan masyarakat		
Mampu menjelaskan konsep dan komponen Health Belief Model (HBM), Theory of Reasoned Action (TRA), dan Theory of Planned Behavior (TPB)	Rubrik Exploratory Learning	4
Mampu menganalisis penerapan HBM, TRA, dan TPB dalam memahami perilaku kesehatan masyarakat	Rubrik Problem Based Learning	6
Mampu mengintegrasikan teori sosial budaya dan teori perilaku dalam menganalisis masalah kesehatan masyarakat serta merumuskan alternatif intervensi	Rubrik Project-Based Learning	6
UAS	Ujian Tertulis	15

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskusi eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukkan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE-BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur piker logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara profesional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan professional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

eterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

**RUBRIK PENILAIAN
PROJECT BASED LEARNING**

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Perumusan Masalah dan Tujuan Program	1. Mengidentifikasi masalah kesehatan yang relevan 2. Merumuskan tujuan program yang jelas dan terukur 3. Kesesuaian dengan konteks kesehatan masyarakat	15		
2	Perencanaan Program	1. Menyusun langkah kegiatan secara sistematis 2. Menentukan sumber daya (SDM, dana, media) 3. Menyusun timeline dan pembagian tugas	15		
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data	1. Menggunakan metode yang tepat dalam pengumpulan data 2. Mengolah data secara sistematis 3. Menyajikan data secara jelas dan relevan	20		
4	Penggunaan Evidence (Dasar Ilmiah)	1. Menggunakan referensi ilmiah yang relevan 2. Mengaitkan teori dengan program yang dirancang 3. Menunjukkan pemikiran kritis	15		
5	Produk / Hasil Program	1. Produk program (proposal/intervensi/media) lengkap dan sistematis 2. Solusi inovatif dan aplikatif 3. Relevan dengan permasalahan yang diangkat	20		
6	Kolaborasi dan Profesionalisme Kelompok	1. Kerja sama tim yang baik 2. Pembagian tugas jelas dan adil 3. Tanggung jawab terhadap peran masing-masing	10		

7	Presentasi dan Pertanggungjawaban Program	1. Menyampaikan hasil proyek secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan media yang baik 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi	5		
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

